

# STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU DI SMA NEGERI 1 MENGANTI – GRESIK

**Risa Apriliya Cahyati  
Supriyanto**

Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
[Risa.18063@mhs.unesa.ac.id](mailto:Risa.18063@mhs.unesa.ac.id)

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) strategi kepala sekolah dalam membangun mutu di SMA Negeri 1 Menganti (2) faktor pendukung & faktor penghambat strategi kepala sekolah dalam membangun mutu di SMAN 1 Menganti (3) solusi terhadap hambatan dalam membangun mutu di SMAN 1 Menganti. Metode penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi dokumen uji kebasahan data triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian adalah : (1) strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam membangun mutu sekolah melalui berbagai program yang ditujukan untuk tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didiknya; (2) faktor pendukung adanya perencanaan penyusunan program untuk meningkatkan mutu sekolah, faktor penghambatnya salah satunya yaitu kondisi pandemi covid-19; (3) solusi yang diterapkan yaitu dengan menjalin kerjasama antara kepala sekolah, guru dan wali murid sebagai upaya dalam membangun disiplin peserta didik, memperbaiki manajemen keuangan sekolah dan diadakannya Evaluasi.

**Kata kunci:** strategi kepala sekolah, mutu sekolah, sekolah menengah atas

## **Abstract**

This study aims to obtain a description of (1) the principal's strategy in building quality in SMA Negeri 1 Menganti (2) supporting factors & inhibiting factors for the principal's strategy in building quality at SMAN 1 Menganti (3) solutions to obstacles in building quality in SMAN 1 Replace. This research method is descriptive qualitative. Data collection was carried out using observation, interview and document studies techniques with data wetness test, data source triangulation and technical triangulation. The results of the research are: (1) the strategy carried out by the principal towards efforts to build school quality through various programs aimed at educators, education staff and students (2) supporting factors, namely the support of the principal's role in development through planning programs that has been compiled, while one of the inhibiting factors is the COVID-19 pandemic. (3) what is implemented is by establishing cooperation between school principals, teachers and guardians of students in student discipline, school financial management and holding Evaluation Activities.

**Keywords:** principal strategy, school quality, high school

## PENDAHULUAN

Pendidikan nasional memiliki fungsi sebagai upaya dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara demokratis serta dapat memiliki tanggung jawab. Adanya suatu pendidikan di kehidupan manusia tentunya dapat membantu manusia dalam memiliki kecerdasan dan dengan adanya suatu pendidikan juga dapat menciptakan generasi-generasi yang berkualitas yang biasa disebut dengan sebagai generasi penerus bangsa. Sehingga dapat dikatakan sebagai pendidikan berkualitas akan membentuk generasi yang berkualitas pula.

Pendidikan yang berkualitas merupakan suatu harapan dan juga sebagai tuntutan bagi seluruh stakeholder pendidikan. Pada dasarnya semua orang tentu lebih suka menuntut ilmu pada lembaga pendidikan yang memiliki mutu yang baik karena Sebuah sekolah yang dikelola dengan baik, dari segi pelayanan, tata kelola, pembelajaran dan sumber daya manusianya maka sekolah akan menghasilkan sebuah keluaran siswa yang berkualitas. terdapat bagian terpenting di dalam lembaga pendidikan yang perlu adanya upaya dalam peningkatan mutu serta kualitasnya yakni mengenai *input*, *proses*, *output* dan *outcome*. Input pendidikan dapat dikatakan bermutu apabila mampu berproses seperti guru, karyawan, siswa dan orang tua, masyarakat. Pada *proses* pendidikan dikatakan bermutu jika mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Pada output dikatakan bermutu jika hasil belajar baik akademik maupun non akademik siswa tinggi. Pada *outcome* dikatakan bermutu apabila semua lulusan dapat diterima di sekolah favorit, di dunia kerja, dan semua pihak yang merasa puas dan dapat mengakui keberhasilan lulusan.

Namun pada realita hingga saat ini masalah pendidikan selalu menjadi problematika yang cukup sulit dalam sektor pendidikan di indonesia. Bahkan dapat dikatakan pendidikan di indonesia sampai saat ini memang belum memberikan hasil yang memuaskan. diketahui bahwa rendahnya kualitas pendidikan membuat pemerintah indonesia terutama pada bagian kementerian pendidikan dan kebudayaan terus melakukan berbagai upaya dalam melakukan perbaikan kualitas pendidikan agar menjadi terus lebih baik.

Menurut Townsend dan Butterworth (1992) (dalam Fitrah, 2017) terdapat beberapa hal yang menjadi penentu mengenai terwujudnya proses suatu pendidikan yang dikatakan bermutu, antara lain yakni a) keefektifan gaya kepemimpinan kepala sekolah; b) partisipasi aktif dan rasa tanggung jawab guru serta staf; c) keberlangsungan proses belajar mengajar yang dilakukan secara efektif; d) kurikulum yang relevan; e) memiliki visi dan misi yang terarah; f) iklim sekolah yang kondusif dan; g) keterlibatan orang tua serta masyarakat secara intrinsik.

Menurut Kasali (dalam Julaiha, 2019) seorang kepala sekolah membutuhkan sebuah 5 (lima) unsur dalam memimpin yakni, memiliki visi (*vision*), keberanian (*courageous*), realita (*realita*), dan etika (*ethics*). Dalam upaya menciptakan mutu sekolah yang lebih baik tentu saja tidak lepas dari peranan seorang kepala sekolah yaitu sebagai pemimpin sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin menjadi faktor penting yang yang memiliki pengaruh besar terhadap mutu pendidikan di suatu sekolah. Ketika sebuah sekolah memiliki kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, maka sekolah akan jauh lebih mungkin untuk menjadi efektif dan berdampak positif pada prestasi siswa. Hal ini dikarenakan kepala sekolah memiliki suatu peranan penting dalam meningkatkan kualitas sekolah, seperti memainkan peran sentral dalam menetapkan arah sekolah, mengartikulasikan

tujuan bersama, dan menyelaraskan program serta sumber daya sekolah untuk mencapai visi yang dicanangkan.

SMA Negeri 1 Menganti Gresik, merupakan sekolah yang banyak diminati sehingga SMAN 1 Menganti ini dikatakan menjadi SMA favorit daerah sekitar. SMAN 1 Menganti ini terlihat lebih mengedepankan potensi siswa baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Salah satu strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu di sekolah yaitu dibidang akademik melalui peran kepala sekolah sebagai motivator, dalam hal ini kepala sekolah selalu memberikan motivasi kepada seluruh warga sekolah untuk dapat mencapai visi, misi dan tujuan sekolah, serta memberikan semangat dalam meningkatkan kinerja setiap gurunya. Sedangkan untuk bidang non akademik kepala sekolah telah memberikan pelayanan dalam ekstrakurikuler dengan memilih pelatih dan guru pendamping yang profesional dan ahli dalam setiap bidangnya. Sehingga hal tersebut dapat menciptakan suatu prestasi yang dapat diraih oleh sekolah di setiap tahunnya

Berbicara mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, maka SMAN 1 Menganti Gresik, juga merupakan sekolah yang terpilih oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan sebagai sekolah penggerak dan menerapkan kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka belajar. SMAN 1 Menganti Gresik ini telah memiliki komitmen dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan salah satunya yaitu melalui pencapaian berbagai prestasi yang telah didapatkan. Seperti mengikuti Kejuaraan Atletik Pelajar 2021 Kabupaten Gresik, dapat meraih medali emas pada olimpiade pahlawan sains Nasional (OPSI), meraih medali perak untuk provinsi jawa timur cabang dayung rowing nomor coxed eight putra PON XX, dan lain sebagainya. Bukan sesuatu yang baru didengar oleh masyarakat sekitar jika SMAN 1 Menganti Gresik tersebut telah dikenal

oleh masyarakat dengan berbagai prestasi dalam bidang akademik maupun non akademik.

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka diperlukan suatu penelitian dikarenakan terdapat ketertarikan untuk melihat bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu dengan mengambil judul **“Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Di SMAN 1 Menganti Gresik”**

## **METODE**

Artikel penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang didasarkan pada pertimbangan peneliti untuk dapat mengkaji secara mendalam atas strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu di SMAN 1 Menganti Gresik. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat mengenal objek yang akan diteliti. Hal ini terjadi karena pelibatan secara langsung dengan objek penelitian. pelibatan secara langsung dapat mengeksplorasi tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah yang ada di SMAN 1 Menganti Gresik. rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Desain kasus dalam penelitian ini yaitu bagaimana strategi kepala sekolah dalam membangun mutu sekolah di SMAN 1 Menganti Gresik yang akan digali secara langsung untuk mengetahui serta melihat melalui beberapa kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan mulai dari bulan februari 2022 sampai dengan maret 2022.

Sumber data pada penelitian ini berupa informasi atau narasumber yang terdiri dari (1) kepala sekolah (2) wakil kepala sekolah (3) guru (4) tenaga kependidikan Berdasarkan dari sumber data yang telah ditentukan tersebut maka akan diperoleh suatu tindakan melalui kegiatan pengamatan serta wawancara yang dilakukan. Selanjutnya dalam melakukan penelitian maka diperlukan teknik pengumpulan data yang bertujuan dalam memudahkan proses

pengumpulan data atau informasi. Pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam melakukan sebuah penelitian ini yaitu melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. penulis telah menggunakan jenis observasi partisipan, yaitu peneliti terlibat langsung dalam aktivitas yang diamati. Metode wawancara dalam penelitian ini dilakukan bersifat terbuka dan mendalam. Maksud dari terbuka sendiri merupakan sebagai subjek yang diwawancarai dapat dipahami maksud dan tujuan penelitian. terdapat Metode dokumentasi dalam penelitian ini data yang akan diambil nantinya yakni berupa data dari arsip, dokumentasi berupa foto-foto real yang terdapat di lokasi penelitian.

Data yang telah diperoleh kemudian diukur keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber data, dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber ini dapat digunakan untuk menguji kredibilitas dengan cara memeriksa data dari beberapa sumber informan atau orang yang menjadi sumber informasi seperti kepala sekolah, waka kurikulum, waka sarana prasarana, guru dan tenaga kependidikan. Sedangkan triangulasi teknik digunakan dalam menguji kredibilitas data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN.**

### **Hasil**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMAN 1 Menganti Gresik. Berikut merupakan pemaparan data sesuai dengan fokus penelitian.

### **Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Di SMA Negeri 1 Menganti**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa dalam strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu di SMAN 1 Menganti yakni dengan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah dengan melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana. Kemudian

Kepala sekolah melakukan tugas sebagai manajer di sekolah yakni diketahui mulai dari dibuatnya perencanaan program kerja sekolah, mengelola dan mendayagunakan sumber daya manusia (SDM) dan sarana prasarana yang ada, melaksanakan program yang telah disusun secara bersama, mengontrol dan mengevaluasi pelaksanaan program sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah mengatakan :

“Dari sisi guru juga terdapat berbagai kegiatan seperti pelatihan guru dan motivasi yang selalu diberikan oleh kepala sekolah terhadap guru dan tenaga kependidikannya yang bertujuan untuk memberikan dukungan serta semangat menjalankan suatu pekerjaan dan memiliki keinginan dalam bekerjasama dengan baik. Strategi dari sisi siswa biasanya lebih diarahkan untuk membangun atau memperbanyak prestasi baik pada bidang akademik maupun non akademik sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan mutu sekolah (REC/W/KS/22/02/2022).”

Kemudian diketahui bahwa Kepala sekolah memiliki strategi dalam membangun mutu sekolah dengan meningkatkan kualitas peserta didik dalam meningkatkan prestasi baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Tidak hanya berfokus kepada peserta didik akan tetapi Kepala sekolah juga memiliki upaya dalam meningkatkan produktivitas kinerja gurunya dengan melalui pelatihan, seminar yang diadakan dan motivasi-motivasi sebagai upaya dalam membangun konsistensi guru dalam mengajar dengan baik. Terdapat juga upaya kepala sekolah ddalam menciptakan hubungan yang harmonis antara pendidik dan tenaga kependidikan melalui kegiatan-kegiatan olahraga yang diadakan oleh sekolah sebagai upaya terjalannya komunikasi dan hubungan yang harmonis.

### **Faktor Pendukung Dan Penghambat Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Di SMAN 1 Menganti.**

Adanya berbagai strategi yang telah diterapkan oleh kepala sekolah maka terdapat faktor pendukung dalam melaksanakan strategi membangun mutu sekolah tersebut diantaranya yaitu tentang (1) peran kepala sekolah dalam memberikan suatu inovasi dalam membuat strategi dan dapat mendorong terwujudnya visi, misi serta tujuan sekolah (2) berdasarkan dari dukungan sarana dan prasarana, (3) dukungan dari guru (4) pengelolaan tenaga kependidikan yang efektif, (5) sekolah memiliki bentuk *team work* yang baik dan kompak, (6) sekolah melaksanakan evaluasi perbaikan secara berkelanjutan. Berdasarkan hasil wawancara dengan waka sarana prasarana mengatakan :

“Kalau pendukung biasanya dari sarana yang dikatakan memadai, yakni bisa dilihat dalam upaya pengembangan kurikulum, dukungan dari peningkatan kualitas gurunya, pengelolaan oleh tenaga kependidikannya dan melalui dukungan melalui kepala sekolah yang selalu siap dalam memberikan dukungan penuh terhadap penerapan suatu program yang terdapat di sekolah (REC/W/WKR/25/02/2022).”

Selain faktor pendukung terdapat juga faktor penghambat strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu yakni Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa faktor penghambat dalam melaksanakan strategi kepala sekolah dalam membangun mutu sekolah salah satunya yaitu mengenai anggaran dana, kedisiplinan siswa dan penghambat yang lain juga lebih mengarah kepada kondisi pandemi covid-19. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah mengatakan :

“Untuk faktor penghambat biasanya lebih pada cuaca dan kondisi seperti sekarang pandemi ini, jadi saya ingin melakukan pembangunan secara cepat tapi kondisi nya

tidak mendukung, 4 tahun terakhir ini kita sudah tidak boleh lagi meminta dana dari siswa atau bisa juga melalui wali murid itu yang menurut saya menjadi kendalanya oleh karena itu ketika ada pembangunan biasanya kita saat ini hanya mengandalkan bantuan (REC/W/KS/22/02/2022).”

### **Solusi mengatasi hambatan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu di SMAN 1 Menganti.**

Solusi pada kendala atau hambatan dalam strategi kepala sekolah melaksanakan pembangunan mutu sekolah mengenai hambatan yang terjadi seperti kedisiplinan oleh siswa yang masih belum maksimal maka solusi yang diterapkan yaitu dengan melakukan kerjasama antara kepala sekolah, guru dan wali murid sebagai upaya dalam membangun disiplin peserta didik untuk lebih taat dengan tata tertib sekolah yang ada.

Solusi pada hambatan yang terjadi berikutnya yaitu mengenai anggaran dana maka solusinya yakni dengan memperbaiki manajemen keuangan memilah dan lebih mendahulukan sesuatu yang bersifat urgensi dan lebih meminimalisir belanja kebutuhan sekolah jika masih dikatakan tidak terlalu penting dan dibutuhkan maka lebih baik dilakukan penundaan terlebih dahulu. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah mengatakan :

“Mengenai hambatan dari peserta didik itu sendiri bisa saya libatkan juga orang tua karena di masa pandemi covid-19 saat ini tidak hanya seorang guru yang berperan untuk bisa memberikan pendidikan terhadap siswa melainkan juga dengan orang tua sebagai pembimbing dan pendidik serta melibatkan para bapak/ibu guru sebagai pendamping mereka terutama di guru BK (bimbingan konseling) yang membantu dalam masalah kedisiplinan siswa dalam upaya mentaati peraturan yang ada di sekolah dan terdapat juga pemberian sanksi setiap pelanggaran yang

dilakukan oleh peserta didik (REC/W/KS/22/02/2022).”

### **Pembahasan**

Peneliti akan memaparkan hasil dari temuan penelitian dengan mengkaitkan kajian teori yang relevan sesuai dengan judul “strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu di SMA Negeri 1 Menganti Gresik”

### **Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Di SMAN 1 Menganti.**

Berdasarkan pada hasil temuan penelitian yang telah dilakukan bahwa strategi kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah dalam upaya mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Menurut Riyanto (2010) (dalam Banun & Usman, 2016) bahwa strategi merupakan suatu rencana tentang pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang baik yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi.

Jika dilihat dari hasil observasi di SMAN 1 Menganti kepemimpinan kepala sekolah saat ini dapat dikatakan jauh lebih baik dan banyak memberikan kepuasan oleh seluruh komponen sekolah. Tidak hanya fokus terhadap perkembangan karir pendidik dan tenaga kependidikannya akan tetapi kepala sekolah SMAN 1 Menganti juga telah banyak berorientasi pada pengadaan sarana dan prasarana yang mana hal ini dijadikan sebagai salah satu strategi kepala sekolah dalam perbaikan dan peningkatan mutu sekolah.

Menurut nurdin dalam (Juliantoro, 2017) menyatakan bahwa terdapat indikator pendidikan bermutu, yaitu sebagai berikut:

a. Hasil akhir pendidikan, berdasarkan hasil ini diharapkan pada lulusan dapat memenuhi tuntutan dari masyarakat bila melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau bahkan dalam dunia kerja.

- b. Hasil langsung pendidikan, mengenai suatu hasil yang didapatkan berupa ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan. Berdasarkan dari hasil langsung pendidikan ini yang digunakan sebagai kriteria keberhasilan pendidikan.
- c. Proses pendidikan, proses pendidikan sebagai interaksi antara raw input, instrumental input, dan lingkungan dalam upaya mencapai sebuah tujuan pendidikan. Pada proses tersebut berbicara mengenai bagaimana dalam mempergunakan gedung beserta fasilitas lainnya supaya siswa dapat belajar dengan baik.
- d. Instrumental input, terdiri dari tujuan pendidikan, kurikulum, fasilitas dan media pendidikan, sistem administrasi pendidikan, guru, sistem penyampaian, evaluasi serta bimbingan dan juga penyuluhan.
- e. Raw input dan lingkungan ini juga dapat mempengaruhi dari kualitas mutu pendidikan.

Menurut (Fitrah, 2017) terdapat beberapa hal yang menjadi penentu mengenai terwujudnya proses suatu pendidikan yang dikatakan bermutu, antara lain yakni a) keefektifan gaya kepemimpinan kepala sekolah; b) partisipasi aktif dan rasa tanggung jawab guru serta staf; c) keberlangsungan proses belajar mengajar yang dilakukan secara efektif; di) kurikulum yang relevan; e) memiliki visi dan misi yang terarah; f) iklim sekolah yang kondusif dan; g) keterlibatan orang tua serta masyarakat secara intrinsik.

Hal tersebut serupa dengan keberadaan strategi kepala sekolah SMAN 1 Menganti dalam bertanggung jawab pada pembangunan mutu sekolah melalui berbagai kegiatan perencanaan untuk menyelenggarakan program sekolah yang secara konsep perencanaan tersebut disusun oleh kepala sekolah bersama wakil kepala sekolah dan dibantu oleh personil sekolah lainnya termasuk guru. Selain itu kepala sekolah juga menjalin kerjasama yang baik

antara sekolah dengan masyarakat sebagai upaya untuk mewujudkan sekolah yang efektif dan efisien.

### **Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Membangun Mutu Di SMAN 1 Menganti Gresik.**

Menurut (Noprika, dkk 2020) yang mengatakan bahwa dalam upaya mendapatkan suatu strategi yang tepat, sekolah perlu mengetahui informasi mengenai faktor-faktor di sekolah yang dapat mendukung keberhasilan dalam mencapai tujuan.

Faktor pendukung tersebut salah satunya yaitu melalui adanya dukungan penuh oleh kepala sekolah dalam melakukan inovasi untuk membuat strategi dan dapat mendorong terwujudnya visi, misi serta tujuan sekolah melalui adanya program-program yang dilaksanakan secara berencana, kreativitas dan efektif. Keberhasilan dan kegagalan sekolah ditentukan dengan kualitas kepemimpinan yang dimiliki oleh kepala sekolah. Oleh karena itu sekolah harus dipimpin oleh kepala sekolah yang dapat memfungsikan peran kepemimpinannya dengan baik (Gaol & Siburian, 2018).

Faktor pendukung yang lainnya juga terdapat pada peran guru sebagai pendidik yang selalu berusaha menggunakan media pembelajaran yang menarik sebagai upaya dalam melaksanakan efektivitas proses pembelajaran. Guru dituntut untuk bisa melakukan inovasi pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien Sehingga mutu pembelajaran dapat meningkat. Menurut supriadi dalam (Azhari & Kurniady, 2016) Pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila ditunjang dengan adanya kreativitas guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Selain adanya faktor pendukung maka terdapat juga faktor penghambat yang dapat mempengaruhi pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam membangun mutu sekolah. Berdasarkan penelitian oleh Siahaan (2020)

dengan judul dampak pandemi covid-19 terhadap dunia pendidikan. menyatakan bahwa walaupun banyak tenaga pendidik, peserta didik maupun masyarakat belum dikatakan siap dalam menghadapi revolusi industri 4.0, pembelajaran daring (dalam jaringan) ditengah pandemi covid-19 ini pada dasarnya seakan-akan bersifat memaksa semua manusia harus siap dan menyesuaikan terhadap perkembangan teknologi saat ini.

Salah satu hambatan yang ditemukan yakni mengenai rendahnya kedisiplinan yang dimiliki oleh peserta didik pada masa pandemi menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas peserta didik yang dialami oleh SMA Negeri 1 Menganti. Rendahnya kedisiplinan yang dialami saat pandemi covid-19 ini antara lain seperti, motivasi belajar peserta didik menurun, siswa masih cenderung belum bisa mengatur waktu dalam penyelesaian setiap tugas dengan baik, terlambat sekolah, kendala siswa dalam berkomunikasi baik dengan teman maupun dengan guru. Sehingga kedisiplinan siswa tidak bisa hanya diawasi oleh guru akan tetapi juga memerlukan bantuan dari pengawasan orang tua sebagai pendidik saat berada dirumah. Hal tersebut telah didukung oleh pernyataan (Al Hakim & Azis, 2021) dalam penelitiannya dengan judul peran guru dan orang tua: tantangan dan solusi dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid-19, menyatakan bahwa belajar dirumah bisa dilakukan dengan pengawasan orang tua, walaupun dirumah peserta didik tetap harus diberikan edukasi yang positif dan produktif.

Faktor penghambat berikutnya yaitu mengenai sumber anggaran dana sekolah, Bahwa hal tersebut sama dengan pendapat pada penelitian (Nurlaya, 2020) dengan judul “pengaruh manajemen pembiayaan pendidikan dan fasilitas pembelajaran terhadap mutu sekolah, yang mengatakan bahwa faktor utama penghambat dalam membangun atau meningkatkan mutu sekolah yaitu tentang

ketersediaan anggaran dana, hal tersebut sudah pasti menjadi suatu keharusan yang bersifat sangat penting. dana ini juga disebut sebagai faktor yang sangat berpengaruh dalam pembangunan mutu sekolah.

### **Solusi mengatasi hambatan terhadap strategi kepala sekolah dalam membangun mutu di SMAN 1 Menganti.**

Berdasarkan temuan penelitian yang telah ditemukan menunjukkan bahwa terdapat solusi dalam mengatasi hambatan terhadap strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu di SMAN 1 Menganti Gresik. Berdasarkan pada berbagai hambatan yang ada namun sekolah tetap memiliki solusi dalam mengatasi hambatan tersebut. Banyak upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan mengenai rendahnya kedisiplinan siswa dengan memberikan sanksi baik lisan, tertulis maupun tindakan lainnya. Seperti menjalin kerjasama guru BK dengan orang tua yang dibangun melalui komunikasi formal maupun non formal diantaranya rapat orang tua dan pemberian informasi dengan surat dan kunjungan ke rumah peserta didik.

Bentuk kegiatan kerjasama yang dilakukan oleh sekolah dengan orang tua peserta didik dalam hal ini dapat menjadi salah satu solusi yang dilakukan oleh sekolah dalam mengatasi suatu hambatan yang dialami oleh peserta didik SMA Negeri 1 Menganti mengenai rendahnya kedisiplinan peserta didik saat pembelajaran daring (dalam jaringan) maupun pembelajaran tatap muka terbatas (PTM) sesuai dengan yang ada pada penelitian (Natsir, dkk, 2018) bahwa kerjasama yang baik antara sekolah, rumah dan masyarakat dapat mengarah pada pencapaian akademik bagi siswa, serta sebagai upaya perbaikan dalam pengembangan mutu pendidikan.

Menurut mujamil qomar dalam (Komariah, 2018) keuangan merupakan suatu hal yang dapat memajukan atau mengembangkan suatu lembaga pendidikan. Tanpa adanya dukungan

finansial yang dikatakan cukup maka kepala sekolah sebagai manajer sekolah tidak bisa berbuat banyak hal dalam upaya meningkatkan mutu sekolah. Maka dari itu solusi yang diterapkan dalam mengatasi suatu hambatan mengenai anggaran dana sekolah yakni dengan merencanakan atau menyusun strategi ketersediaan dana yang nantinya dikelola dengan baik dan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat atau disepakati maka hal ini memerlukan diterapkannya pembelajaran manajemen keuangan yang baik.

Solusi berikutnya yaitu tahapan evaluasi, Tujuan adanya evaluasi menurut Wirawan (2011) (dalam Virgo & Slameto, 2018) adalah untuk menentukan apakah layanan telah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan supaya dapat diketahui apakah pencapaiannya berhasil dan hambatan yang telah ditemui dalam pelaksanaan program dapat diperbaiki pelaksanaan programnya dimasa yang akan datang. Hal tersebut berkaitan dengan Kegiatan Evaluasi sebagai solusi mengatasi beberapa faktor penghambat yang dialami oleh sekolah terhadap strategi kepala sekolah membangun mutu di SMAN 1 Menganti.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu di SMAN 1 Menganti Strategi yang dilakukan sekolah untuk bisa memaksimalkan visi dan misi yang dimilikinya. strategi yang lainnya juga dilakukan melalui berbagai program yang ditujukan untuk tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didiknya, peningkatan kualitas guru dan ketenagaan serta adanya peningkatan kualitas peserta didik melalui berbagai prestasi yang telah didapatkan. Faktor pendukung strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu yaitu dukungan dari peran kepala sekolah melalui perencanaan program



yang telah disusun, peningkatan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, Sedangkan dari faktor penghambatnya salah satunya yaitu mengenai anggaran dana, dan rendahnya kedisiplinan siswa saat pandemi covid-19. solusi yang diterapkan yaitu dengan menjalin kerjasama antara kepala sekolah, guru dan wali murid sebagai upaya dalam membangun disiplin peserta didik untuk lebih taat dengan tata tertib sekolah, memperbaiki manajemen keuangan sekolah untuk lebih memilah pengeluaran pembelanjaan sesuai dengan kebutuhan sekolah yang lebih bersifat urgensi, dan diadakannya Kegiatan Evaluasi.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan terdapat beberapa saran yaitu Bagi kepala sekolah SMAN 1 Menganti Kepala sekolah diharapkan agar dapat terus memberikan dukungan kepada tenaga pendidik dan kependidikan serta peserta didik mulai dari hal kecil seperti penghargaan berbentuk reward. Adanya peran guru dalam upaya meningkatkan mutu sekolah maka Guru diharapkan untuk selalu berusaha dalam melaksanakan setiap program sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Penelitian ini juga Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan penguat referensi terkait dengan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah oleh peneliti lainnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, U. L., & Kurniady, D. A. (2016). Manajemen pembiayaan pendidikan, fasilitas pembelajaran, dan mutu sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 23(2).
- Al Hakim, M. F., & Azis, A. (2021). Peran Guru dan Orang Tua: Tantangan dan Solusi dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemic COVID-19. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 4(1).
- Banun, S., & Usman, N. (2016). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada SMP Negeri 2 Unggul Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah*, 4(1).
- Fitrah, M. (2017). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(1), 31–42.
- Gaol, N. T. L., & Siburian, P. (2018). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 66–73.
- Julaiha, S. (2019). Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(3), 179–190.
- Juliantoro, M. (2017). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Al-Hikmah: Jurnal Kependidikan Dan Syariah*, 5(2), 24–38.
- Komariah, N. (2018). Konsep Manajemen Keuangan Pendidikan. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 6(1), 67–94.
- Natsir, N. F., Aisyah, A., Hasbiyallah, H., & Ihsan, M. N. (2018). Mutu Pendidikan: Kerjasama Guru Dan Orang Tua. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 311. <https://doi.org/10.22373/jm.v8i2.3315>
- Noprika, M., Yusro, N., & Sagiman, S. (2020). Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 224–243. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v2i2.99>
- Nurlaya, L. I. (2020). Pengaruh Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dan Fasilitas Pembelajaran Terhadap Mutu Sekolah: Penelitian pada SMK Swasta Se-Korwil III Kabupaten Bandung. *Al-Hasanah: Islamic Religious Education Journal*, 5(2), 1–8.

Siahaan, M. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap dunia pendidikan. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*, 20(2).

Virgo, E., & Slameto, S. (2018). Evaluasi

Program Manajerial Kepala Sekolah. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 217–229.